

Abstrak

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui work family conflict pada polisi wanita bidang tugas operasional yang sudah berkeluarga di Polrestabes Bandung. Penarikan sampel menggunakan teknik total sampling, yang dilakukan selama 28hari di Polrestabes Bandung kepada 23 polisi wanita bidang tugas operasional yang sudah berkeluarga.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Alat ukur yang digunakan adalah kuesioner, berupa data utama mengenai enam dimensi work family conflict, yaitu time based WIF, strain based WIF, behavior based WIF, time based FIW, strain based FIW, behavior FIW serta data penunjang mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi work family conflict, yaitu work domain dan family domain.

Berdasarkan hasil pengolahan data, diperoleh bahwa sebanyak 56,5% polisi wanita bidang tugas operasional yang sudah berkeluarga di Polrestabes Bandung mengalami work family conflict yang rendah. Sebanyak 65,2% polisi wanita bidang tugas operasional yang sudah berkeluarga di Polrestabes Bandung mengalami work family conflict dalam derajat yang rendah pada arah family interfering with work (FIW). Sebanyak 91,3% polisi wanita bidang tugas operasional yang sudah berkeluarga di Polrestabes Bandung mengalami work family conflict dalam derajat yang rendah pada dimensi strain based FIW.

Untuk penelitian selanjutnya, peneliti mengajukan saran untuk meneliti pada polisi wanita bidang tugas operasional pada ruang lingkup yang lebih besar dan melanjutkan penelitian mengenai hubungan antara work-family conflict dengan dukungan sosial. Bagi pihak Polrestabes Bandung, disarankan juga untuk mempertahankan iklim lingkungan pekerjaan yang kekeluargaan dan saling mendukung guna mempertahankan kesejahteraan serta produktivitas pada polisi wanita bidang tugas operasional yang sudah berkeluarga.

Abstrak

The purpose of this research is to know work-family conflict in married police women on operational duty at Polrestabes Bandung. This research is using total sampling technique, conducted over 28 days at Polrestabes Bandung with 23 married police women on operational duty.

The method used in this research is descriptive method. The measuring instrument are questionnaires, the primary questionnaire is about the six dimensions of work-family conflict, which is time based WIF, strain based WIF, behavior based WIF, time based FIW, strain based FIW, behavior based FIW and supporting data on the factors that affect work-family conflict, such as the work domain and the family domain.

Based on the data processing results, acquired that 56,5% respondents experiencing work-family conflict is low. 65,2% respondents experiencing work-family conflict low in the direction of family intervering with work (FIW). 91,3% respondents experiencing work-family conflict low in the dimention on strain FIW.

For the next research, researcher suggest to researching police woman on operational duty to large scope and continue to researching about the relationship between work-family conflict with social support. For Polrestabes Bandung, researcher suggest to maintain warm work environment climate and keep mutual support in order to maintain welfare and productivity married police women on operational duty at Polrestabes Bandung.

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS LAPORAN.....	iii
PERNYATAAN PUBLIKASI LAPORAN PENELITIAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR BAGAN.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Identifikasi Masalah	8
1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian.....	8
1.3.1.Maksud Penelitian.....	8
1.3.2.Tujuan Penelitian.....	8
1.4. Kegunaan Penelitian.....	9
1.4.1.Kegunaan Teoretis.....	9
1.4.2.Kegunaan Praktis.....	9
1.5. Kerangka Pemikiran.....	10
1.6. Asumsi.....	19

BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	20
2.1. <i>Work-Family Conflict</i>	20
2.1.1. Definisi Peran dan Konflik Peran.....	20
2.1.2. Definisi <i>Work-Family Conflict</i>	22
2.1.3. Bentuk <i>Work-Family Conflict</i>	23
2.1.4. Sumber <i>Work-Family Conflict</i>	26
2.1.5. Dimensi <i>Work-Family Conflict</i>	33
2.1.6. Dampak yang Ditimbulkan <i>Work Family Conflict</i>	34
2.1.7. Tahap Perkembangan	36
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	39
3.1. Rancangan dan Prosedur Penelitian.....	39
3.2. Bagan Rancangan Penelitian	39
3.3. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	40
3.3.1. Variabel Penelitian	40
3.3.2. Definisi Operasional.....	40
3.3.2.1. <i>Work Family Conflict</i>	40
3.4. Alat Ukur	41
3.4.1. Alat Ukur <i>Work-Family Conflict</i>	41
3.4.2. Sistem Penilaian	43
3.4.3. Data Pribadi dan Data Penunjang.....	44
3.4.4. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	44
3.4.4.1 Validitas Alat Ukur <i>Work-Family Conflict</i>	44
3.4.4.2 Reliabilitas Alat Ukur <i>Work-Family Conflict</i>	46
3.5. Populasi dan Teknik Penarikan Sampel	47

3.5.1 Populasi Sasaran.....	47
3.5.2 Karakteristik Sampel	47
3.5.3 Teknik Penarikan Sampel.....	48
3.6. Teknik Analisis Data	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	49
4.1. Gambaran Umum Responden.....	49
4.1.1. Gambaran Responden Berdasarkan Direktorat (Unit)	49
4.1.2. Gambaran Responden Berdasarkan Pangkat di Institusi.....	50
4.1.3. Gambaran Responden Berdasarkan Masa Kerja	50
4.1.3. Gambaran Responden Berdasarkan Usia	51
4.2. Hasil Penelitian.....	52
4.2.1. <i>Work Family Conflict</i>	52
4.2.2. Arah <i>Work Family Conflict</i>	52
4.2.3. Dimensi <i>Time-Based Work Interfering With Family</i>	53
4.2.4. Dimensi <i>Strain-Based Work Interfering With Family</i>	53
4.2.5. Dimensi <i>Behavior-Based Work Interfering With Family</i>	54
4.2.6. Dimensi <i>Time-Based Family Interfering With Work</i>	54
4.2.7. Dimensi <i>Strain-Based Family Interfering With Work</i>	55
4.2.8. Dimensi <i>Behavior-Based Family Interfering With Work</i>	55
4.3. Pembahasan	56
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	70
5.1. Simpulan.....	70
5.2. Saran	71

5.2.1. Saran Teoritis.....	71
5.2.2. Saran Praktis.....	71
DAFTAR PUSTAKA	73
DAFTAR RUJUKAN	74



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Kisi-kisi Alat Ukur <i>Work-Family Conflict</i>	42
Tabel 3.2	Skor Jawaban Alat Ukur <i>Work-Family Conflict</i>	43
Tabel 3.3	Kriteria Validitas Alat Ukur <i>Work-Family Conflict</i>	45
Tabel 3.4	Hasil Validitas Alat Ukur <i>Work-Family Conflict</i>	45
Tabel 3.5	Kriteria Reliabilitas Alat Ukur <i>Work-Family Conflict</i>	46
Tabel 3.6	Hasil Reliabilitas Alat Ukur <i>Work-Family Conflict</i>	47
Tabel 4.1.	<i>Work Family Conflict</i>	52
Tabel 4.2.	Arah <i>Work Interfering With Family</i>	52
Tabel 4.3.	Arah <i>Family Interfering With Work</i>	52
Tabel 4.4.	Dimensi <i>Time-Based Work Interfering With Family</i>	53
Tabel 4.5.	Dimensi <i>Strain-Based Work Interfering With Family</i>	53
Tabel 4.6.	Dimensi <i>Behavior-Based Work Interfering With Family</i>	54
Tabel 4.7.	Dimensi <i>Time-Based Family Interfering With Work</i>	54
Tabel 4.8.	Dimensi <i>Strain-Based Family Interfering With Work</i>	55
Tabel 4.9.	Dimensi <i>Behavior-Based Family Interfering With Work</i>	55

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Bagan Kerangka Pemikiran	18
Bagan 3.1 Bagan Rancangan Penelitian.....	39



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : *Letter of Consent* dan Alat Ukur (Data Utama dan Data Penunjang)

Lampiran 2 : Hasil Penelitian

Lampiran 3 : Distribusi Frekuensi dan Tabulasi Silang

Lampiran 4 : Gambaran Umum Polrestabes Bandung

Lampiran 5 : Biodata Peneliti

